

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif evaluatif untuk mengevaluasi sistem pengelolaan obat pada tahap seleksi, pengadaan, distribusi, dan penggunaan di Puskesmas Purwosari kecamatan Laweyan kota Surakarta. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif yaitu mengambil data obat pada bulan Januari-Mei tahun 2020.

3.2 Populasi Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah wilayah yang mempunyai mempunyai objek dan subjek tertentu. Populasi pada penelitian adalah data pengelolaan Laporan Permintaan dan Lembar Pemakaian Obat di Puskesmas Purwosari kecamatan Laweyan Sukarta periode Januari – Mei 2020

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dengan cara tertentu dianggap representatif untuk mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini adalah data obat dari LPLPO di Puskesmas Purwosari kecamatan Laweyan Surakarta periode Januari – Mei 2020

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur variabel penelitian yang diamati. Instrumen penelitian ini digunakan dengan Laporan Permintaan dan Lembar Pemakaian Obat dan DOEN.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi yang akan diteliti tersebut, lalu diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah pengelolaan obat di Puskesmas Purwosari kecamatan Laweyan Surakarta.

3.5 Definisi Operasional

a. Pelaksanaan Pengelolaan Obat

Pengelolaan obat merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menyangkut aspek perencanaan, penyimpanan, distribusi dan penggunaan obat yang dikelola secara optimal untuk menjamin tercapainya ketepatan jumlah dan jenis perbekalan farmasi dan alat kesehatan, dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia berupa kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN, ketepatan dalam pemilihan obat, kecukupan obat, dan presentase penulisan obat generik di Puskesmas Purwosari kecamatan Laweyan kota Surakarta.

- b. Perencanaan merupakan proses kegiatan seleksi obat dan bahan obat untuk menentukan jenis dan jumlah obat dalam rangka pemenuhan kebutuhan puskesmas.
- c. Penyimpanan obat merupakan suatu kegiatan pengaturan terhadap obat yang diterima agar aman (tidak hilang), terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia dan mutunya tetap terjamin, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
- d. Distribusi obat merupakan kegiatan pengeluaran dan penyerahan obat secara merata dan teratur untuk memenuhi kebutuhan sub unit/ satelit farmasi puskesmas dan jaringannya.
- e. Penggunaan obat adalah proses yang meliputi peresepan oleh dokter, pelayanan obat oleh farmasi serta penggunaan obat oleh pasien.
- f. Puskesmas Purwosari di kecamatan Laweyan Kota Surakarta adalah lokasi tempat penelitian ini dilaksanakan.

3.6 Rencana Jalannya Penelitian

3.6.1 Persiapan

Peneliti mendapat Surat Pengantar dari Universitas Sahid Surakarta untuk melakukan ijin penelitian ke litbangkes dan dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Surakarta. Adapun Surat dari Dinas Kesehatan digunakan untuk ijin penelitian di puskesmas. Penelitian ini dimulai dengan meminta izin tertulis untuk melakukan penelitian dari kampus ke instansi terkait dalam hal ini Puskesmas Purwosari kecamatan Laweyan

Surakarta. Sebelum penelitian dilakukan penulis membuat proposal terlebih dahulu dengan beberapa acuan jurnal dan buku guna memperoleh gambaran kegiatan.

3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada Desember 2020 di Puskesmas Purwosari kecamatan Laweyan Surakarta dengan melihat kesesuaian item obat dengan DOEN yang ada pada puskesmas dengan menghitung jumlah obat. Mempresentasikan jumlah obat dengan kesesuaian obat dengan menghitung jumlah item dalam perencanaanya. Melihat kecukupan obat yang ada pada puskesmas dengan menghitung jumlah stock obat. Mengevaluasi peresepan pada puskesmas menggunakan obat generik dengan menghitung jumlah item obat yang diresepkan.

3.6.3 Penyusunan Laporan

Laporan penelitian yaitu suatu informasi yang ditulis untuk menghasilkan suatu hasil dan kesimpulan dalam penelitian, dibuat berdasarkan tujuan yang berkaitan dengan penelitian. Data yang telah dilakukan pengelolaan dikonsultasi dengan dosen pembimbing agar mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat dijadikan sebagai naskah dalam pembuatan skripsi.

3.7 Analisis Data

a. Kesesuaian Item Obat Yang Tersedia Dengan DOEN

Kesesuaian obat yang tersedia dengan DOEN adalah total jenis obat yang termasuk DOEN dibagi dengan total jenis obat yang tersedia Instalasi Farmasi. Standar kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN adalah 76%

Perhitungan :

$$\text{Kesesuaian item obat yang tersedia} = \frac{\text{Jumlah jenis obat yang termasuk DOEN}}{\text{Jumlah jenis obat yang tersedia}} \times 100\%$$

b. Ketepatan Dalam Memilih Obat

Ketepatan perencanaan kebutuhan nyata obat untuk Kabupaten/Kota dibagi dengan pemakaian obat per tahun. Standar ketepatan perencanaan adalah 100%.

Perhitungan :

$$\text{Ketepatan perencanaan obat} = \frac{\text{Jumlah item obat dalam perencanaan}}{\text{Jumlah obat yang ada dalam kenyataan}} \times 100\%$$

c. Tingkat Ketersediaan Obat

Tingkat ketersediaan obat jumlah kuantum obat yang tersedia di Instalasi Farmasi untuk pelayanan kesehatan di Kabupaten/Kota di bagi dengan jumlah (kuantum) pemakaian rata-rata obat perbulan. Jumlah jenis obat dengan jumlah minimal sama dengan waktu tunggu kedatangan obat dibagi dengan jumlah semua jenis obat yang tersedia di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota. Standar tingkat ketersediaan obat adalah 12-18 bulan..

Perhitungan :

$$\text{Tingkat ketersediaan obat} = \frac{\text{sis a stok} + \text{pemakaian 6 bulan}}{\text{Rata-rata pemakaian obat per bulan}} \times 1 \text{ bulan}$$

d. Pengadaan Obat Generik

Pengadaan obat generik adalah nilai obat generik yang diadakan di kabupaten/kota yang disimpan di Instalasi Farmasi kabupaten/kota dibandingkan dengan nilai total yang tersedia di Instalasi farmasi kabupaten/kota. Standar pengadaan obat generik 82-94%.

Perhitungan :

$$\text{Pengadaan obat generik} = \frac{\text{jumlah item obat generik}}{\text{jumlah item obat yang diresepkan}} \times 100\%$$

(Depkes RI, 2008 dan 2010)